



Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 5 Issue 2 July 2024

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Kooperatif Learning Tipe Example Non Example Pada Tema Berbagai Pekerjaan IV

Erika Andriani Br Keliat¹, Dinda Yarshal²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah Medan, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui kooperatif learning tipe example non example pada tema berbagai pekerjaan IV pada SD Negeri 101810 Deli Tua , dengan jumlah siswa 20 yang dimana sebagian 09 dari siswa masih memiliki rendahnya nilai ulangan siswa sedangkan 11 siswa tuntas pada evaluasi pembelajaran tematik yang hasil tersebut masih dibawah rata- rata KKM (Kreteria Ketuntasan Maksimal). hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti penerapan kooperatif learning tipe example non example dapat meningkatkan hasil belajar sisiwa pada tema berbagai pekerjaan pada kelas IV SD. Hal ini dapat dilihat pada hasil dari siklus I yang telah dilakukan mengasilkan nilai 70% dan disiklus kedua menjadi 85% dan pada dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan kooperatif learning tipe example non example pada tema berbagai pekerjaan pada kelas IV SD mengalami peningkatan hasil belajar siswa. dapat meningkatkan hasil belajar siswa.Maka sangat dianjurkan untuk guru dapat menerapkan model tersebut.

Kata Kunci

Kooperatif Learning Tipe Example Non Example, Hasil Belajar.

Corresponding Author: ✉

erikaandrianibrkeliat@umnaw.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan individu secara sadar yang telah terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dalam suatu bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, maupun latihan-latihan. Bimbingan serta pengajaran, diberikan dengan pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasehat serta penyuluhan agar diharapkan peserta didik mampu mengatasi, memecahkan masalah, maupun mengatasi kesulitannya sendiri dalam proses pembelajaran, sedangkan pengajaran merupakan bentuk kegiatan yang menjalin hubungan interaksi antara pengajar dengan peserta didik mengembangkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan pada guru kelas IV pada SD Negeri 101810 Deli Tua , Provinsi Sumatera Utara kelas IV SD dengan jumlah siswa 20 yang dimana sebagian 09 dari siswa masih memiliki rendahnya nilai ulangan siswa sedangkan 11 siswa tuntas pada evaluasi pembelajaran tematik yang hasil tersebut masih dibawah rata- rata KKM (Kreteria Ketuntasan Maksimal).

Seharusnya belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapat nilai rata-rata 65. dan masalah selanjutnya adalah model pembelajaran yang diterapkan masih saja dominan menggunakan metode ceramah (chalk and Talk Approach) adapun kurikulum yang digunakan padahal yang sesungguhnya dalam implementasi kurikulum 2013 metode dan proses pembelajaran yang disyaratkan adalah *scaintific otentic* yaitu pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui obeservasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), asosiasi,bertanya, menyimpulkan dan mengomunikasikan.

Model pembelajaran Cooperative adalah salah satu jenis pembelajaran dari kelompok model pembelajaran sosial, model pembelajaran ini mengutamakan kerjasama antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Anonim yang menyatakan bahwa model pembelajaran Cooperative merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cooperative mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Kegiatan pembelajaran cooperative, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya dalam (Elina Lestari 2017).

Model pembelajaran Examples Non Examples pembelajaran kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitar melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar,foto,kasus yang bermuatan masalah (Ina Lestari 2017). Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas, 2006).

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan yang meliputi tahap perencanaan, yakni : pemetaan standar kompetensi yang mencakup penjabaran standar kompetensi dan kompetensi

dasar, menentukan tema, identifikasi standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, menetapkan jaringan tema, penyusunan silabus, silabus adalah rencana

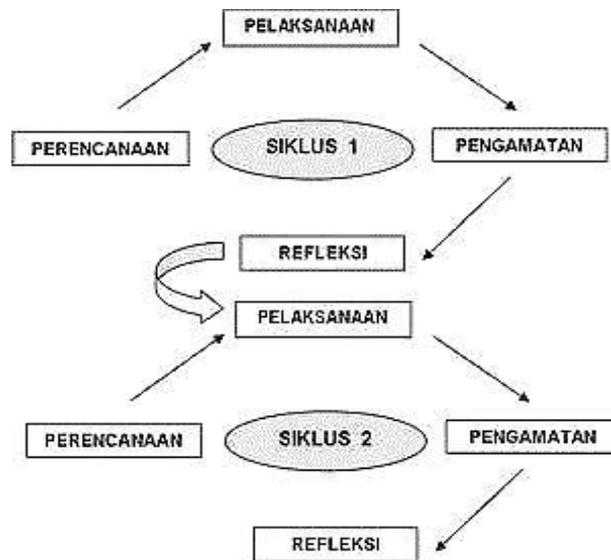
Pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Trianto, 2007).

METODE PENELITIAN

Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada tema 4 Berbagai Pekerjaan. Pada model pembelajaran model pembelajaran *Examples Non Examples* . Peneliti ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Jhon Elliot Model penelitian yang dikembangkan oleh John Elliot adalah model yang menekankan kepada proses untuk mencoba hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Langkah pertama yang harus dilakukan menurut Elliot adalah menentukan dan mengembangkan gagasan umum yang dilanjutkan dengan melakukan eksplorasi yakni studi untuk mempertajam gagasan atau ide. Manakala peneliti sudah merasa cukup, selanjutnya melakukan rencana secara menyeluruh dan berdasarkan rencana tersebut selanjutnya melakukan tindakan kesatu yang selama pelaksanaannya dilakukan monitoring dan eksplorasi. Sebelum mengimplementasikan desain didaktis, guru harus mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan konteks materi dan karakteristik siswa. Pendekatan yang digunakan mengacu kepada student centere, yang memicu keterlibatan siswa dalam penemuan konsep, penerapannya, dan pemecahan masalah, sehingga proses pembelajaran yang terjadi lebih bermakna (meaningfull)(Hidayat & Khayroiyah, 2018). Hasil dari monitoring dan eksplorasi peneliti dapat melakukan tindakan kedua atau kembali merevisi rencana dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan yaitu menyusun rencana yang akan dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan rencana yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan membuat rancangan pembelajaran yang akan dilakukan dan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Pelaksanaan penerapan dari rancangan yang akan disiapkan pada tahap perencanaan,
3. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat semua yang diperlukan yang terjadi selama tindakan berlangsung.

4. Refleksi yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dan melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Secara lebih terperinci di jabarkan sebagai berikut:



Gambar 1.

Desain Penelitian Model John Elliot

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, dokumentasi dan tes. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yakni analisis data di mulai dengan reduksi data berdasarkan masalah yang teliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi.

Penelitian deskriptif berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada, seperti: sebagai menentukan sifat dari kondisi, praktik, dan sikap yang berlaku; pendapat yang dipegang; sedang berlangsung proses; atau tren yang berkembang (Siregar et al., 2020).

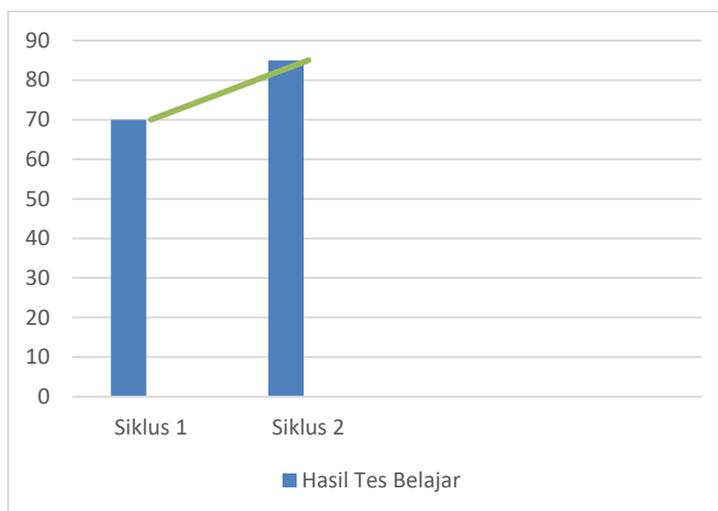
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini akan disajikan data terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui kooperatif learning tipe example non example pada tema berbagai pekerjaan IV pada SD Negeri 101810 Deli Tua. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pelaksanaan kegiatan pra siklus, siklus I dan II dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Tabel 1.
Hasil Penelitian

| No | Kreteria | Siklus I | Siklus II |
|----|----------------------|----------|-----------|
| 1. | Rata-Rata Kelas | 69,6 | 71,8 |
| 2. | Peserta didik Tuntas | 14 | 17 |



Gambar 2.

Grafik Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil dari Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran tema indahnnya keragaman dinegeriku, penelitian ini dilaksanakan pada anak kelas IV SD yang melibatkan 25 siswa dalam kelas tersebut. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus yang berdasarkan hasil siklus I Pada siklus pertama hasil belajar peserta didik mendapat nilai 68% sejalan dengan ini peneliti melakukan kembali siklus II yang mendat hasil nilai 76% yang dimana penerapan metode investigasi kelompok pada kelas IV mengalami peningkatan yang baik, kemudian Peneliti melakukan kembali penerapan siklus III untuk menguatkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan maka setelah dilakukan penerapan mendapat 88% . Berdasarkan dari beberapa siklus yang telah di lakukan sitiap siklus mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peneliti membuat perencanaan secara sistematika yang di sesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, tercipta kerja sama antar siswa pada setiap kelompoknya, dan peserta didik tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

Beberapa perubahan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran menuntun peserta didik untuk memberikan bimbingan, arahan, serta kesempatan untuk mencari tahu sendiri pengetahuannya secara mandiri

maupun kelompok agar kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dan hasil pembelajaran meningkat.

Dalam penelitian ini tentu saja masih banyak kelemahan-kelemahan, seperti keterbatasan waktu penelitian serta kemampuan penulis, untuk selanjutnya penulis berharap agar terdapat penelitian yang sama dengan waktu yang cukup serta fasilitas yang lebih baik lagi, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti penerapan *kooperatif learning tipe example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan pada kelas IV SD. Hal ini dapat dilihat pada hasil dari siklus I yang telah dilakukan menghasilkan nilai 70% dan disiklus kedua menjadi 85% dan pada dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *kooperatif learning tipe example non example* pada tema berbagai pekerjaan pada kelas IV SD mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Armawati. (2016). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Payaraman Ilir*. 1-42.
- Astuti, A. T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non-Examples Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(4), Saifullah, A. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Ti.
- Azisah, N. (2021). Penerapan Model Group Investigation (Gi) Dengan Pendekatan Paikem Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Biologi (Siswa Kelas X MIA 4 MAN 2 Jember Pokok Bahasan Ekologi Tahun Ajaran 2015/2016). *Digital Repository Universitas Jember, September 2019*, 2019-2022.
- Azmi, S. N. (2012). Perbandingan antara Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD dengan Pembelajaran Konvensional dalam Rangka Meningkatkan Hasil Belajar PAI. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Saifullah, A. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Ti.
- BASIROH, U. (2015). *Efektivitas Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Question Student Have (Qsh) Dengan Pendekatan Scientific Berbantu Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Vii*

- Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Di Mts Al- Muayyad. 1, 1-27.*
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (A. Syaddad (ed.)). CV.Kaaffah Learning Center.
- Dwi Anita Alfiani, S. S. A. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Tersana Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon.*
- Hijrihani, C. P., & Wutsqa., D. U. (2015). Keefektifan Cooperative Learning Tipe Jigsaw dan STAD Ditinjau dari Prestasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa Curie. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), Saifullah, A. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Ti.
- Lestari, I., & Anugraheni, I. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Example Non Example Terhadap Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran Ipa. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), Saifullah, A. (2020). Pengaruh Model Kooperatif TI. <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1221>
- Nur, H., Harahap, H., Theresia, M., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 7 Subtema 2 Indahny Keragaman Budaya Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Kelas Iv Sd NEGERI 100670 HUTAIMBARU T . A 2021 / 2022.* 3(2), 364-371.
- Putra, I. G. N. K., Nugraha, I. N. P., & Dantes, K. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Chasis Siswa Kelas Xi Tkr Ii Di Smk Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha*, 5(3), Saifullah, A. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Ti. <https://doi.org/10.23887/jjtm.v5i3.20278>
- Rahmawati, A. (2022). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe example non example terhadap berpikir kritis siswa SD.* 3, Saifullah, A. (2020). Pengaruh Model Kooperatif TI.
- Saifullah, A. (2020). *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Example Non Example Berbantuan Media Papan Puzzle Terhadap Hasil Belajar Ipa (Penelitian Pada* Saifullah, A. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Ti.
- Sari, F. I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Rotating Trio Exchange Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Iv Di Sd Negeri 6 KEDONDONG PESAWARAN. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).
- Sariani, N., & Sahano, B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(2),

- Saifullah, A. (2020). PENGARUH MODEL KOOPERATIF TI.
- Utami, R. P., & Safitri, R. D. N. (2014). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Example Non Example Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa di MAN Yogyakarta II. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, Saifullah, A. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Ti.
- Yastuti, D. F., & Suwatno, S. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), Saifullah, A. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Ti. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14605>